

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutaba'ah yaumiyyah adalah kegiatan evaluasi amal sehari-hari baik wajib maupun sunnah. Istilah umum dari *mutaba'ah yaumiyyah* ini adalah evaluasi untuk memperhatikan kualitas iman seseorang. Melakukan *mutaba'ah yaumiyyah* merupakan salah satu cara untuk mengecek kualitas iman. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam *mutaba'ah yaumiyyah* tentunya adalah konsisten dalam melaksanakan amalan-amalan *yaumiyyah* secara rutin dan teratur. Sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membantu dalam mengkonsistenkan amal *yaumiyyah* adalah dengan melakukan pencatatan setiap harinya dan direkap setiap pekan atau setiap bulan. Perekapan bertujuan untuk melihat perkembangan *mutaba'ah yaumiyyah* yang dilakukan secara rutin (Khusna, 2010).

Halaqah adalah sebuah model bimbingan kelompok yang kemudian banyak dipraktekkan oleh berbagai komunitas muslim di seluruh dunia dan telah menjadi budaya komunal yang telah mengakar di masyarakat muslim. Dilihat maknanya secara *syar'i* dan historis, dikutip oleh (Fuad, 2015) bukan semata-mata sebuah kreasi dari sebuah jamaah atau organisasi, tetapi merupakan perpanjangan dari upaya serupa yang pernah diwujudkan pada masa pertama dakwah Islam di rumah Arqam bin Abil Arqam di kota Mekah

Halaqoh An-Nisa adalah sekumpulan individu remaja wanita di mana orang-orang yang ikut dalam pengajian itu duduk melingkar dalam setiap pekannya. Dalam bahasa lain bisa juga disebut majelis taklim, atau forum yang bersifat ilmiah. *Halaqoh An-Nisa* sebuah kumpulan yang memiliki beberapa program salah satunya adalah program *mutaba'ah yaumiyyah* untuk setiap anggotanya. Setiap anggota melakukan amal *yaumiyyah* yang sudah disepakati bersama seluruh guru, anggota mencatat setiap amal *yaumiyyah* yang telah dikerjakan dalam sehari yang akan dilaporkan kepada penanggung jawab untuk direkap setiap pekan atau setiap bulannya.

Sebutan *halaqah* telah dikenal meskipun dengan sebutan yang berbeda-beda. Salah satu tujuan *halaqah* yaitu membentuk pribadi Islami yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian pengajaran yang dilakukan pada metode ini bukanlah sekedar “*transfer knowledge*” atau penyampaian ilmu agama Islam saja, akan tetapi di dalamnya terdapat tuntutan pengamalan dari materi yang telah disampaikan oleh *murabbi* (pembimbing/guru). Inilah yang membedakan antara metode *halaqah* dengan metode *tabligh* (pidato/ceramah) (Lubis, 2003).

Pencatatan dan perekapan yang dilakukan oleh guru selama ini masih dilakukan secara tertulis menggunakan buku. Anggota mencatat amal *yaumiyah* dalam sebuah kertas yang berbentuk tabel, melaporkan amalan *yaumiyah* melalui pengumpulan kertas kepada penanggung jawab *mutaba'ah yaumiyah*, lalu direkap oleh penanggung jawab ke dalam file *excel* untuk dibuat grafik perkembangan *mutaba'ah yaumiyah* dari setiap anggota dan keseluruhan penanggung jawab.

Dengan sistem yang ada saat ini, *halaqoh* An-Nisa masih mengalami kesulitan dalam melakukan pengontrolan dan perekapan kegiatan *mutaba'ah yaumiyah*. Kendala yang terjadi dalam sistem yang saat ini salah satunya, penanggung jawab melakukan pelaporan setiap hari dengan berbagai alasan, salah satunya banyak anggota yang lupa untuk mencatat amal *yaumiyah*, tertinggal kertas pelaporannya bahkan lupa melakukan kegiatan amal *yaumiyah* yang telah disepakati sebelumnya. Kendala ini berdampak juga pada sistem perekapan yang dilakukan pada setiap pekan atau setiap bulan. Perkembangan *mutaba'ah yaumiyah* jadi tidak terlihat perbedaannya, dan tidak ada kekonsistenan dalam melakukan *mutaba'ah yaumiyah* di *halaqoh* An-Nisa .

Adanya situasi yang telah disebutkan, muncul ide untuk membangun sebuah model aplikasi yang dapat membantu mengontrol dan memberikan *alarm* kegiatan *mutaba'ah yaumiyah* untuk mengingatkan anggota dalam melaksanakan amal *yaumiyah*, mencatat amal *yaumiyah*, dan membuat laporan *mutaba'ah yaumiyah*. Anggota dimudahkan dengan data yang telah tersimpan rapih dalam *Smartphone*, sehingga tidak perlu membuang waktu untuk mencari kertas. Penanggung jawab *mutaba'ah yaumiyah* pun akan lebih berhemat dalam pengeluaran kertas dan juga laporan anggota bisa berjalan lebih baik sehingga akan jauh lebih memudahkan untuk koleksi berikutnya.

Kemajuan teknologi merupakan hal yang patut kita syukuri, sebab pada dasarnya teknologi membawa implikasi positif dalam kehidupan manusia. Terutama teknologi informasi dalam memberikan informasinya saat ini semakin berkembang khususnya bidang Pemrograman. Pemrograman menawarkan berbagai kemudahan yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi menjadi aplikasi yang mudah digunakan sebagai penunjang bisnis, ilmu pelajaran dan teknologi. Perkembangan teknologi yang semakin maju, dapat dilihat pada hampir setiap kegiatan yang dilakukan tidak terlepas pada alat elektronik salah satunya telepon genggam.

Perkembangan fungsi telepon pintar menimbulkan dampak positif dan negatif bagi remaja. Dampak positifnya dapat berupa komunikasi menjadi lebih mudah, baik melalui suara, pesan singkat, video, chatting atau sbagai fungsi *Personal Digital Assistant* (PDA) seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan catatan (Wantylaras & Fourianalistyawati, 2018)

Penggunaan *Smartphone* tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. Selain itu, juga bisa menjadikan sebagai alat yang serba bisa seperti untuk mengakses informasi secara cepat dan mudah, bermain *games* serta sebagai media pembelajaran/pengingat.

Android merupakan salah satu *platform* yang digemari masyarakat yang hampir digunakan oleh segala usia, dari yang muda sampai yang tua. Ada beberapa alasan mengapa banyak yang menggunakan android yaitu lisensinya bersifat terbuka (*open source*) dan gratis (*free*) sehingga bebas untuk dikembangkan karena tidak ada biaya *royalty* maupun didistribusikan dalam bentuk apapun. Hal ini yang mudah para pembuat program (*programmer*) untuk membuat aplikasi baru di dalamnya (Safaat, 2015)

Android saat ini sedang populer dan menjadi salah satu sistem operasi yang paling banyak digunakan di dunia saat ini. Para pengguna android dapat memaksimalkan fungsi dan performa dari ponsel maupun tabletnya dengan berbagai macam aplikasi. Aplikasi yang beredar saat ini juga sangat beragam jenis dengan kegunaannya (Mulyadi, 2010).

Berdasarkan uraian di atas untuk memanfaatkan *Smartphone* yang sedang populer di masyarakat yaitu android, sebagai meningkatkan daya kreativitas

pengguna dan menggantikan peranan buku/kertas. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka penelitian yang berjudul **“PERANCANGAN APLIKASI LAPORAN MUTABA’AH YAUMIYYAH BERBASIS ANDROID DI HALAQOH AN-NISA”**. Dengan dibuatnya aplikasi ini diharapkan dapat membantu anggota halaqoh An-Nisa agar lebih maksimal dalam proses pencapaian target.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul antara lain:

- a. Pembuatan jadwal *mutaba’ah yaumiyyah* kesediaan penanggung jawab dilakukan secara konvensional yaitu dengan cara guru (*murabbi*) memberikan tugas kepada penanggung jawab, yang kemudian penanggung jawab membuat jadwal kegiatan menggunakan *excel* dan dibagikan lembaran kepada setiap anggota.
- b. Proses penyusunan laporan jadwal *mutaba’ah yaumiyyah* dilakukan setelah semua anggota mengumpulkan data ke penanggung jawab, yang kemudian dilakukan rekap data oleh penanggung jawab.
- c. Perlunya sistem pengingat (*reminder*) untuk melakukan kegiatan dan mengisi kegiatan di dalam laporan *mutaba’ah yaumiyyah*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah merancang aplikasi laporan *mutaba’ah yaumiyyah* dan jadwal *mutaba’ah yaumiyyah* yang dapat mendukung guru (*murabbi*) dalam melihat laporan kegiatan anggota setiap pekannya?
- b. Apakah membangun aplikasi aplikasi laporan *mutaba’ah yaumiyyah* dan jadwal *mutaba’ah yaumiyyah* dapat mengisi lebih mudah untuk anggota dalam setiap harinya sesuai dengan data yang diberikan oleh guru (*murabbi*) tersebut?

- c. Bagaimana cara memberi kemudahan untuk anggota dalam mengerjakan dan mengisi kegiatan di dalam laporan *mutaba'ah yaumiyyah*?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Merancang dan membangun aplikasi yang digunakan untuk membuat daftar kegiatan secara langsung tanpa harus *guru (murabbi)* menugaskan atau menunggu hasil jadwal kegiatan kepada penanggung jawab dalam setiap pekannya.
- b. Merancang dan membangun aplikasi dalam pengelolaan laporan *mutaba'ah yaumiyyah* dengan melihat jadwal anggota yang sudah dikerjakan langsung tanpa menunggu perekapan dari penanggung jawab.
- c. Menghasilkan model aplikasi *reminder* untuk mengingatkan anggota mengerjakan kegiatan *mutaba'ah yaumiyyah*.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada *Halaqoh An-Nisa*.
- b. Masukan yang akan diberikan adalah data yang terdiri dari kegiatan, anggota, dan tentang aplikasi.
- c. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *SLIM Framework* dan basis data *MySQL* sebagai basis data, *Apache* sebagai *web server* dan aplikasi *editor* menggunakan aplikasi *Sublime Text 3* pada saat membangun aplikasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah setiap *guru (murobbi)* dalam melakukan pengisian jadwal kegiatan sesuai dengan keinginannya dan anggotanya.
- b. Memudahkan *guru (murobbi)* dalam mengontrol atau mengelola jadwal kegiatan.

- c. Bagaimana aplikasi *reminder* untuk *mutaba'ah yaumiyah* merupakan aplikasi memiliki fungsi untuk memberikan kemudahan kepada penggunanya tentang *mutaba'ah yaumiyahnya*.

1.7 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengamatan)

Metode ini merupakan pengamatan secara langsung terhadap sistem yang masih digunakan saat ini yaitu dengan pembuatan lembar jadwal kegiatan *mutaba'ah yaumiyyah*.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode mempelajari dan mencari tahu informasi yang terkait permasalahan sistem yang ada dengan bertanya kepada sumber-sumber yang memahami permasalahan tersebut dan juga melalui *quisioner*.

c. Metode studi Literatur

Metode ini yaitu memperoleh data dan informasi pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang bersumber dari buku dan jurnal.

1.7.1 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, digunakan metode *waterfall* sebagai metode perancangan sistem. Metode *Waterfall* mempunyai tahapan-tahapan seperti berikut:

a. Analisa (*Analysis*)

Merupakan proses pengumpulan kebutuhan sistem informasi. Untuk memahami dasar dari program yang akan dibuat, seorang analisis harus mengetahui ruang lingkup informasi, fungsi-fungsi yang dibutuhkan, kemampuan kinerja yang ingin dihasilkan dan perancangan antarmuka pemakai sistem informasi tersebut.

b. Perancangan (*Design*)

Perancangan sistem informasi merupakan proses bertahap yang memfokuskan pada empat bagian penting, yaitu struktur data, arsitektur sistem informasi, detail prosedur, dan karakteristik antarmuka pemakai.

c. Implementasi (*Coding*)

Pengkodean sistem informasi merupakan proses penulisan bahasa program agar sistem informasi tersebut dapat dijalankan oleh mesin.

d. Pengujian (*Testing*)

Proses ini akan menguji kode program yang telah dibuat dengan memfokuskan pada bagian dalam sistem informasi. Tujuannya untuk memastikan bahwa semua pernyataan telah diuji dan memastikan juga bahwa *input* yang digunakan akan menghasilkan *output* yang sesuai.

e. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Proses ini dilakukan setelah sistem informasi telah digunakan oleh pemakai atau anggota. Perubahan akan dilakukan jika terdapat kesalahan, oleh karena itu sistem informasi harus disesuaikan lagi untuk menampung perubahan kebutuhan yang diinginkan konsumen.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa bab dan sub bab. Pembagian bab-bab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai uraian umum penulisan yang meliputi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas dan menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi landasan dan mendukung pelaksanaan penulisan karya ilmiah. Teori-teori tersebut diambil dari literatur-literatur, jurnal maupun dokumen.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan diuraikan dan membahas analisis masalah untuk memenuhi kebutuhan aplikasi, implementasi perancangan aplikasi dan langkah-langkah pengembangan aplikasi, serta skema perancangan yang terdiri dari diagram dan rancangan antarmuka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini berisi tentang pembuatan modul program, implementasi program dan pengujian dari sistem aplikasi yang telah dibuat, pengujian program dan analisis dari hasil pengujian program.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan, serta saran-saran untuk mendukung perbaikan serta pengembangan aplikasi di masa yang akan datang.